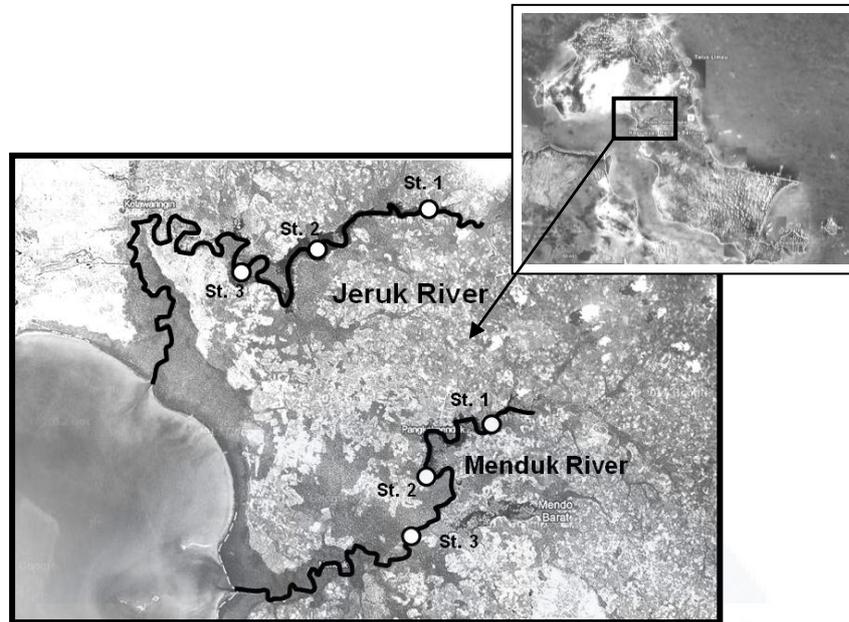


Lampiran 1. Gambar lokasi penelitian dan stasiun pengambilan sampel



Bagian hulu sungai Jeruk	Bagian tengah sungai Jeruk	Bagian hilir sungai Jeruk
Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
LS 01°55'47.41" - BT 105°36'39.81"	LS 01°56'55.35" – BT 105°36'28.69"	LS 01°57'58.97" – BT 105°35'50.37"

Lampiran 2. Alat dan bahan

No	Alat dan Bahan	Kegunaan
1	Aquadess	Mengencerkan gonad contoh
2	Stop watch	Menhitung arus
3	Gelas kaca 100 ml	Untuk wadah mengencerkan gonad contoh
4	Tisu	Membersihkan kotoran
5	Baki	Wadah untuk ikan
6	Cawan petri	Wadah menempatkan telur ikan
7	Gelas ukur	Menentukan volume pengeceran
8	Kaca preparat	Wadah menempatkan telur saat pengukuran diameter telur
9	Laptop	Input data penelitian
10	Pipet tetes	Meneteskan formalin
11	Alat tulis	Menulis data hasil penelitian
12	pH meter	Untuk derajat keasaman perairan
13	Bola arus	Untuk mengukur kecepatan arus
14	Termometer	Untuk mengukur suhu air
15	<i>Secchi disk</i>	Untuk mengukur kecerahan dan kedalaman perairan
16	Jaring insang eksperimental berukuran mata jaring $\frac{3}{4}$ inci, 1 inci, $1\frac{1}{2}$ inci, $1\frac{3}{4}$ dan 2 inci, dengan panjang 20 m dan tinggi 2 m	Untuk menangkap ikan

Lampiran 3. Kriteria penilaian tingkat kematangan gonad ikan Keperas di perairan sungai Kabupaten Bangka menurut Siregar (1991) *dalam* Sari (2007)

Tingkat Kematangan Gonad	Betina	Jantan
I (ikan muda)	Ovarium berbentuk sepasang benang kasar, terletak pada kiri dan kanan rongga perut, warna bening dan kecoklatan dengan permukaan licin	Testis berbentuk sepasang benang berwarna bening dan licin. Ukuran lebih kecil dari ovarium ikan betina pada TKG yang sama
II (tahap perkembangan)	Ovarium berukuran lebih besar dari TKG I, berwarna coklat muda, butiran telur masih belum dapat dilihat dengan mata telanjang	Testis berukuran lebih besar dari TKG I dan berwarna putih
III (dewasa)	Ovarium berukuran lebih besar dari TKG II dan hampir mengisi setengah rongga perut. Butiran telur mulai kelihatan dengan mata telanjang, beberapa butiran halus membuat ovarium berwarna kuning kehijauan	Testis berukuran lebih besar dari TKG II dan dapat mengisi hampir setengah rongga perut. Warna lebih putih dan lekukan terlihat jelas
IV (matang)	Ovarium telah mengisi dua pertiga rongga perut, usus terdesak keluar, warna menjadi kuning kecoklatan dan lebih gelap. Telur telah terlihat jelas dan lebih besar dari TKG III	Testis berukuran semakin besar, berwarna putih susu dan padat serta mengisi sebagian besar rongga perut. Permukaan berlekuk-lekuk dan kasar karena diisi oleh semen yang padat
V (salin)	Ovarium masih terlihat seperti TKG IV, namun bagian tertentu telah mengempis karena telur telah dikeluarkan pada saat pemijahan	Testis terlihat mengempis, pada bagian tertentu kosong karena semen telah dikeluarkan pada saat pemijahan, warna permukaan telah memerah

Lampiran 4. Perhitungan hubungan panjang dan berat

1. Rumus hubungan panjang berat ikan Keperas betina

$$a = \frac{(\sum \text{Log } W \times \sum (\log L^2) - \sum \log L \times \sum (\log L \times \log W))}{(n \times \sum (\log L^2) - (\sum \log L)^2)}$$

$$a = \frac{(20,96344317 \times 21,71935046) - (22,5959132 \times 21,11107679)}{(24 \times 21,71935046) - (22,5959132)^2}$$

$$a = \frac{(455,3123689) - (477,0240587)}{(521,2644109) - (510,5752932)}$$

$$a = \frac{(-21,7116898)}{(10,6891177)}$$

$$a = -2,03119569$$

$$b = \frac{(\sum \log W - (n \times \log a))}{\sum \log L}$$

$$b = \frac{(20,96344317) - (24 \times -2,03119569)}{22,5959132}$$

$$b = \frac{(20,96344317) - (-48,74869647)}{22,5959132}$$

$$b = \frac{(69,71213964)}{22,5959132}$$

$$b = 3,085165845$$

2. Rumus Hubungan Panjang Berat Ikan Keperas jantan

$$a = \frac{(\sum \text{Log } W \times \sum (\log L^2) - \sum \log L \times \sum (\log L \times \log W))}{(n \times \sum (\log L^2) - (\sum \log L)^2)}$$

$$a = \frac{(15,29789525 \times 15,7952975) - (15,27182836 \times 21,11107679)}{(15 \times 15,7952975) - (15,27182836)^2}$$

$$a. a = \frac{(241,6348067) - (247,4409643)}{(236,9294625) - (233,2287416)}$$

$$a = \frac{(-5,806157648)}{(3,700720963)}$$

$$a = -1,568926084$$

$$b = \frac{(\sum \log W - (n \times \log a))}{\sum \log L}$$

$$b = \frac{(15,29789525) - (15 \times -1,568926084)}{15,27182836}$$

$$b = \frac{(15,29789525) - (-23,53389126)}{15,27182836}$$

$$b = \frac{(38,83178651)}{15,27182836}$$

$$b = 2,542707107$$

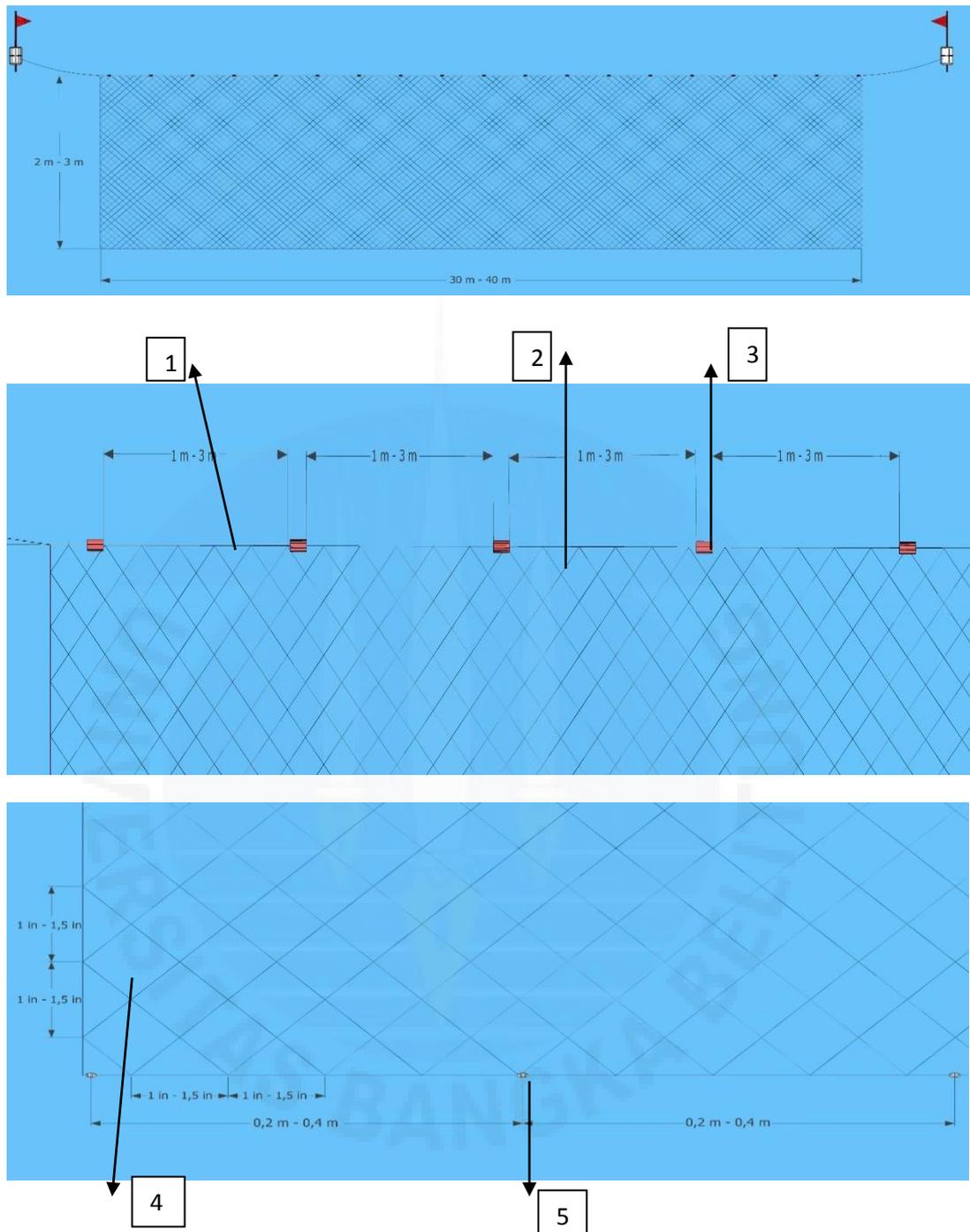
Apabila nilai $b=3$, dikatakan hubungan yang isometrik (pola pertumbuhan panjang sama dengan pola pertumbuhan berat)

Apabila nilai $b \neq 3$, dikatakan memiliki hubungan alometrik yaitu :

- a. Bila $b > 3$ Allometrik positif (pertambahan berat lebih dominan)
- b. Bila $b < 3$ Allometrik negatif (pertambahan panjang lebih dominan)



Lampiran 5. Gambar kontruksi alat tangkap jaring ingsang (*gill net*)



Keterangan :

1. Tali pelampung
2. mata jaring
3. pelampung
4. Ukuran Mata Jaring
5. Pemberat

Lampiran 6. Dokumentasi dari tiga bulan penelitian.



Pengukuran panjang tubuh ikan



Pengukuran berat tubuh ikan



Pembedahan ikan



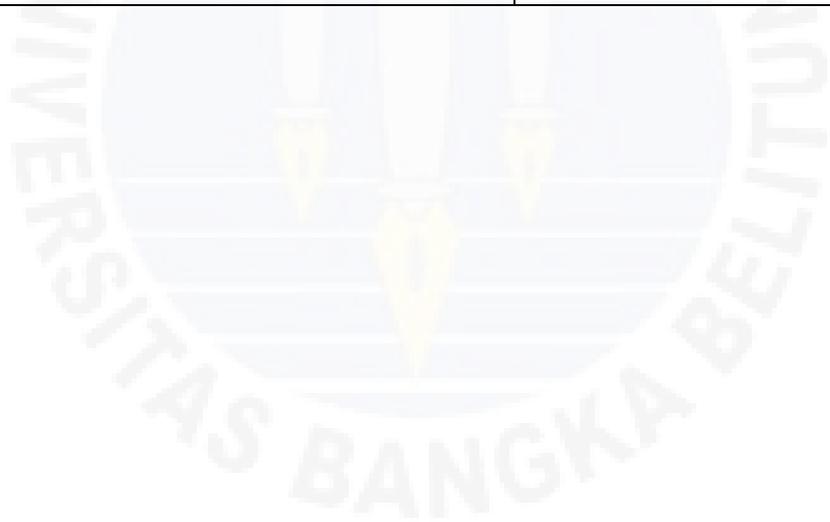
Penentuan TKG



Gonad ikan Keperas



Pengukuran berat gonad tubuh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Penagan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tanggal 19 Juni 1992. Merupakan putri kesepuluh dari bapak Saman dan Ibu Rohba. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 145 pada tahun 2006 dan pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Mendo Barat. Setelah menamatkan pendidikan selama tiga tahun, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan hingga tahun 2012 di SMKN 4 Pangkalpinang.

Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Selama Penulis menjadi mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan, penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen Sumberdaya Perairan pada tahun 2014.

Penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi berjudul “Biologi Reproduksi Ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) Pada Perairan Sungai Jeruk Kabupaten Bangka” dengan dibimbing oleh Ibu Eva Utami, S.Si., M.Si Dan Ibu Umroh, S.T., M. Si.